

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

#### **B. Tempat, Waktu dan Subyek Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di MI MATHOLIUL FALAH Desa Drancang Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik Propinsi Jawa Timur.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini di laksanakan pada semester I tahun pelajaran 2013/2014

##### **3. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian yang dimaksud adalah peserta didik kelas V MI MATHOLIUL FALAH Desa Drancang Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik Propinsi Jawa Timur semester I tahun pelajaran 2013/2014.

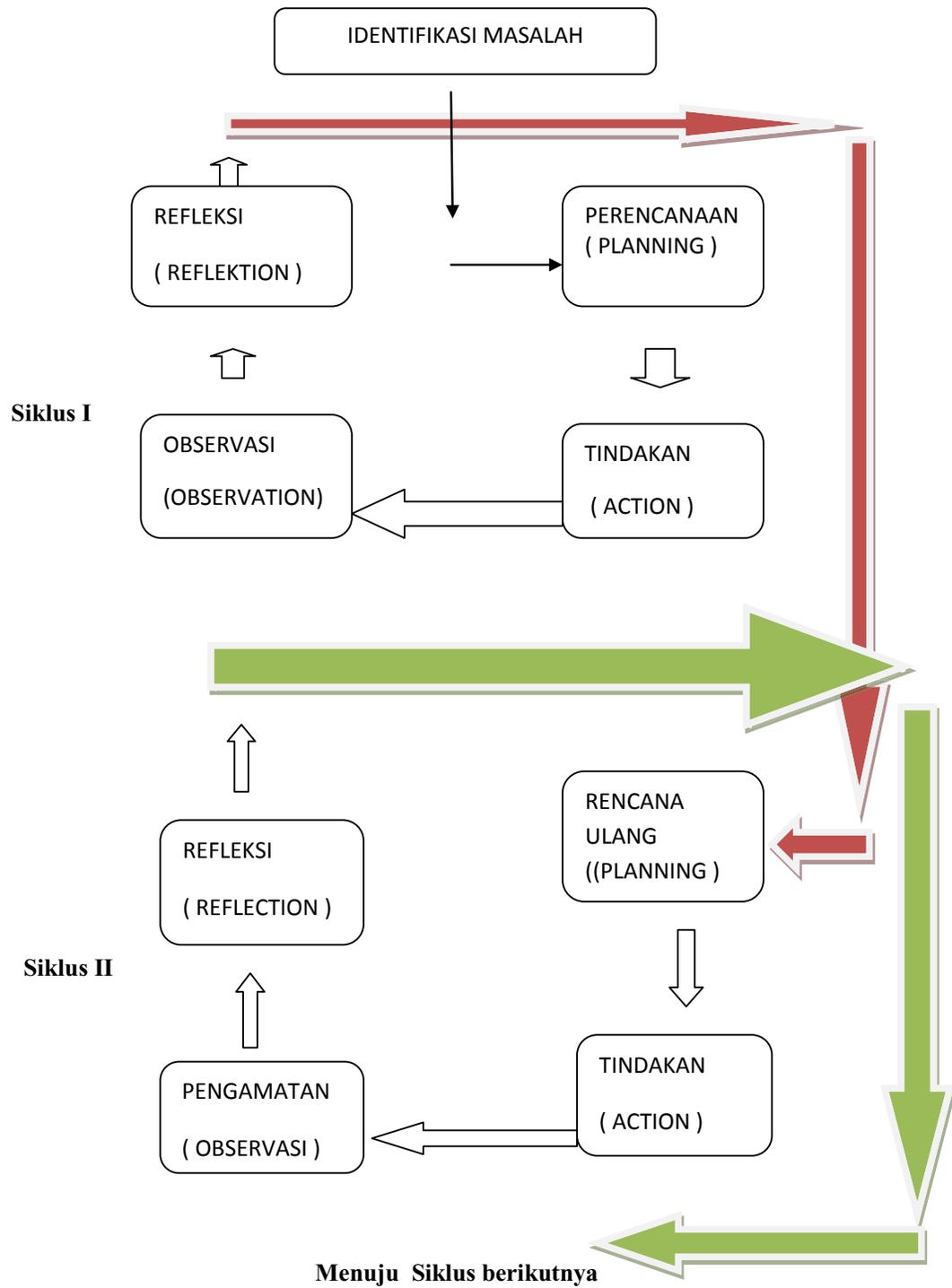
#### **C. Rancangan Penelitian**

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart.<sup>20</sup> Yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus

---

<sup>20</sup> Nur hamim, Husniyatus S.Z, *Penelitian Tindakan Kelas*, Op.Cit . h.69

berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* ( rencana ), *action* ( tindakan ), *observation* ( pengamatan ) , dan *reflection* ( refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus I dilakukan tindakanpendahuluan yang berupa identifikasi masalah. Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut:



Penjelasan alur diatas adalah sebagai berikut:

- Rancangan ( planning ) awal  
Sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan, dan membuat rencana tindakan yaitu perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian.
- Kegiatan / tindakan ( action ) dan pengamatan ( observation )  
Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah upaya melaksanakan proses pembelajaran dalam rangka membangun pemahaman konsep peserta didik serta mengamati proses dan hasil dari diterapkannya pendekatan yang dipakai dalam proses pembelajaran.
- Refleksi ( reflection )  
Dalam refleksi ini peneliti mengkaji, dan mempertimbangkan hasil dari kegiatan pembelajaran berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat.
- Rancangan yang direvisi  
Setelah melakukan refleksi peneliti membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada putaran berikutnya demi memperbaiki sistem pembelajaran yang dilakukan sebelumnya. Disetiap akhir putaran di akhiri dengan tes yang disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang dicapai.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Silabus

Yaitu jabaran kurikulum yang memuat serangkaian kompetensi dasar, indicator, materi pokok, pengalaman belajar, alokasi waktu, dan

sumber pembelajaran pada semester tertentu yang disusun untuk mempertimbangkan tahapan pencapaian kompetensi.<sup>21</sup>

b. Rencana pelaksanaan Pembelajaran ( RPP )

RPP merupakan suatu jabaran dari silabus. RPP dijabarkan dari silabus secara rinci dan operasional dengan tujuan untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran dalam upaya pencapaian kompetensi dasar.<sup>22</sup>

c. Lembar Kerja Siswa

Lembar kegiatan ini digunakan peserta didik untuk membantu proses pengumpulan data hasil eksperimen.

d. Lembar Observasi Kegiatan Belajar Mengajar

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>23</sup>

- Lembar Observasi pengolahan kegiatan pembelajaran yang menggunakan pendekatan komunikatif, untuk mengamati kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.
- Lembar observasi aktifitas peserta didik, untuk mengamati aktifitas peserta didik dalam proses pembelajaran.

e. Tes

Tes ini disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Tes ini dilakukan setiap akhir putaran.

---

<sup>21</sup> Zumrotul Mukaffa, Eni Purwati, *Terampil Melaksanakan Pembelajaran*, ( Surabaya: LPTK IAIN Sunan Ampel, 2009) h.46

<sup>22</sup> Zumrotul Mukaffa, Eni Purwati, *Terampil Melaksanakan Pembelajaran*, ibid, h.72

<sup>23</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, ( Yogyakarta: Andi Offset, 1989) h.136

## **E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui :

### 1. Observasi

- pengolahan pembelajaran yang menggunakan pendekatan komunikatif
- Observasi aktifitas guru dan siswa dan

### 2. Tes

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mengolah data-data yang telah diperoleh selama penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan keadaan-keadaan yang ada di lapangan disertai dengan fakta-fakta yang diolah.<sup>24</sup>

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau prosentase keberhasilan peserta didik setelah proses belajar mengajar setiap putaran dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir putaran. Analisis ini dihitung dengan statistic sederhana yaitu:

### 1. Untuk menilai Ulangan / tes

Peneliti melakukan penjumlahan nilai seluruh peserta didik yang diperoleh kemudian dibagi dengan jumlah peserta didik yang ada

---

<sup>24</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* ( Jakarta: Rineka Cipta, 1993) h.209

dalam kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes dengan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :

$X$  = Nilai rata-rata,

$\sum X$  = jumlah semua nilai peserta didik,

$\sum N$  = jumlah nilai peserta didik

## 2. Untuk ketuntasan belajar

Ada dua ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Seseorang peserta didik telah tuntas belajar apabila telah mencapai atau sama dengan atau melebihi skor minimal, berdasarkan Kriteria ketuntasan minimal ( KKM ) pada kompetensi yang ingin dicapai. Sedangkan secara klasikal dikatakan tuntas apabila kelas tersebut terdapat 85% yang telah mencapai KKM lebih dari sama dengan 65% . Hal ini kami namakan sebagai Indikator Kerja (Definisi Operasional Variable ). Indikator kerja merupakan tolok ukur keberhasilan pembelajaran. Untuk menghitung prosentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P (\text{prosentase}) = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100 \% .^{25}$$

---

<sup>25</sup> . sulami, *Penelitian Tindakan Kelas, penerapan metode drill/latihan dalam upaya peningkatan mutu belajar alQuran hadits pada kelas IIB MI Islamiyah geluran Taman Sidoarjo*, ( Surabaya: LPTK IAIN Sunan Ampel 2009)

3. Untuk lembar observasi

a. Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Oleh Guru

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru dinilai observer dengan menggunakan instrumen penilaian kegiatan guru (IPKG) dengan rumus:

$$N = \frac{P + Q + R + S + T + U + V}{7}$$

7

Keterangan:

P = Kemampuan mengelola ruang dan fasilitas

Q = Kemampuan melaksanakan KBM

R = Kemampuan mengelola interaksi kelas

S = Kemampuan bersikap terbuka dan mengembangkan sikap positif siswa

T = Kemampuan mendemonstrasikan kemampuan khusus

U = Kemampuan melaksanakan evaluasi

V = Kesan umum kinerja guru

b. Lembar Observasi Aktifitas Siswa

Untuk menghitung persentase keaktifan siswa digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Jumlah Skor Pengamatan yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal Pengamatan}} \times 100\% ^{26}$$

*Jumlah Skor Maksimal Pengamatan*

---

<sup>26</sup> Agus Triyadi, *PTK (Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas III Melalui Cooperative Learning dengan Pemanfaatan Alat Peraga dan Lembar Kerja Siswa MI Darussalam Sidodadi Taman Sidoarjo Tahun Pelajaran 2009 – 2010, ( Surabaya : LPTK IAIN SUNAN AMPEL, 2010 )*